



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



PROFESI AKUNTAN PADA ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

Disampaikan oleh:
Setio Anggoro Dewo, SE., MBA., PhD., Ak., CA
Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional IAI
Balai Kartini, 16 Februari 2016



SELAMAT DATANG DI MASA KETIKA AKUNTANSI SEMAKIN BERARTI

...akuntansi semakin dimengerti & dipahami sebagai kebutuhan masyarakat yang semakin maju

...revaluasi aset

PLN & KAI Diprioritaskan

INDONG — Pemerintah memprioritaskan revaluasi atau penghapusan utang milik unit PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tahun ini.

Hal tersebut akan dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas aset negara.

Revaluasi aset dilakukan dengan cara menilai kembali nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai aset yang tercatat di laporan keuangan perusahaan sesuai dengan nilai pasar yang berlaku.

Revaluasi aset juga dapat dilakukan untuk tujuan lain, seperti untuk keperluan pajak atau untuk keperluan pembiayaan. Dengan melakukan revaluasi aset, perusahaan dapat meningkatkan nilai aset yang dimiliki dan mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

Revaluasi aset juga dapat dilakukan untuk keperluan pembiayaan. Dengan melakukan revaluasi aset, perusahaan dapat meningkatkan nilai aset yang dimiliki dan mengurangi beban pajak yang harus dibayar.



Sumber: Bisnis Indonesia, Kamis 29 Oktober 2015.

...aliran dana pembangunan ke daerah



...perubahan basis akuntansi pemerintahan



<https://www.warungrakyat.com/blog/memulai-bisnis-online-mudah-dan-murah.html>



...kemajuan IT mempengaruhi proses bisnis

PaketEkonomis

Mendorong Tumbuhnya Perbankan Syariah

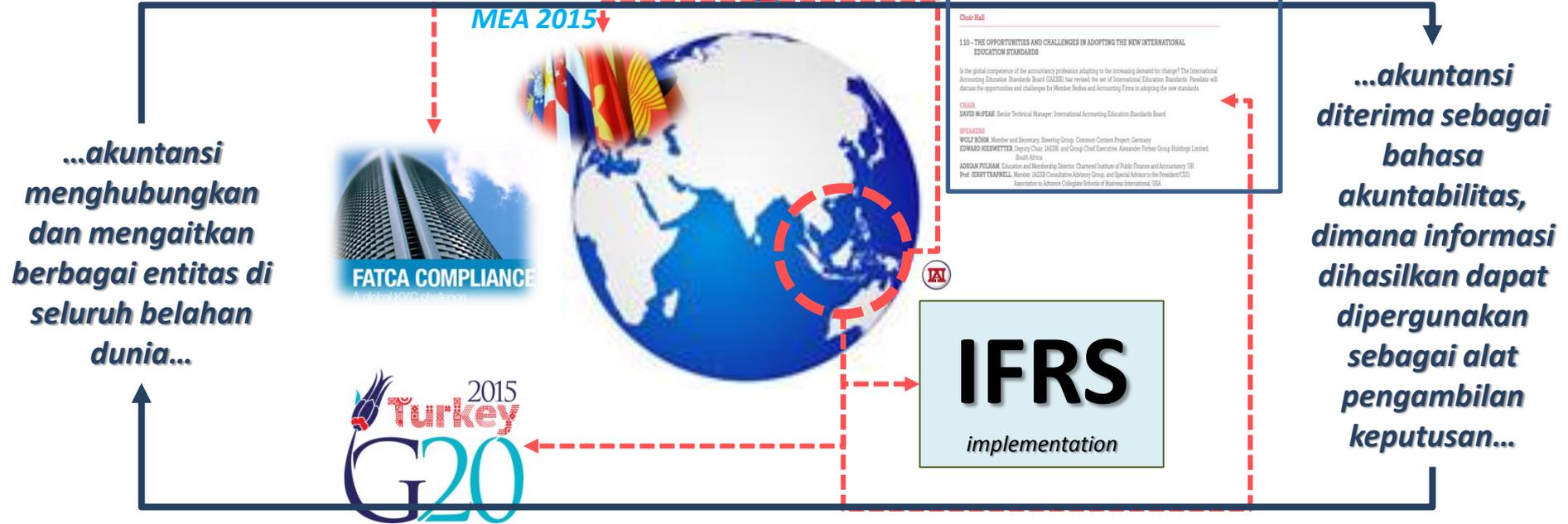
Berupa penyederhanaan izin produk perbankan syariah. Tidak perlu mengirim surat, cukup melapor saja.

...praktik bisnis syariah semakin berkembang

...akuntansi "hidup" ditengah masyarakat dan mendapat perhatian besar pada saat ini...

AKUNTANSI SEBAGAI "BAHASA GLOBAL" AKUNTABILITAS

...akuntansi yang berperspektif dunia, melewati batas-batas geografis antar negara



<http://www.fircosoft.com/solutions/fatca-compliance/fatca-expert-corner/>

Ladang Amal yang Terbuka

415	Pemerintah kabupaten	1.200	BUMD
93	Pemerintah kota	55.856.176	Usaha Mikro
34	Provinsi	629.418	Usaha Kecil
31	Kementerian	48.997	Usaha menengah
30	LPNK	4.968	Usaha Besar
119	BUMN	3.911	Perguruan Tinggi
523	Perusahaan Terdaftar	12	Partai Politik

**MENCAPAI
HAMPIR 66 RIBU
UNIT**

AKUNTAN ASEAN

NegaraAnggota	Asosiasi Profesi Akuntan	Total
Brunei Darussalam	BICPA	56
Indonesia	IAI	24,769 *
Kamboja	KICPAA	291
Laos	LICPA	102
Malaysia	MIA	31,815
Myanmar	MICPA	1,948
Filipina	PICPA	18,214
Singapore	ISCA	28,891
Thailand	FAP	62,739 **
Vietnam	VAA	9,800
TOAL		178,625

*53.800 Akuntan Beregister Negara akan diregistrasi ulang hingga 3 Pebruari 2017 melalui IAI

** termasuk book keepers

Per 1 Agustus 2015

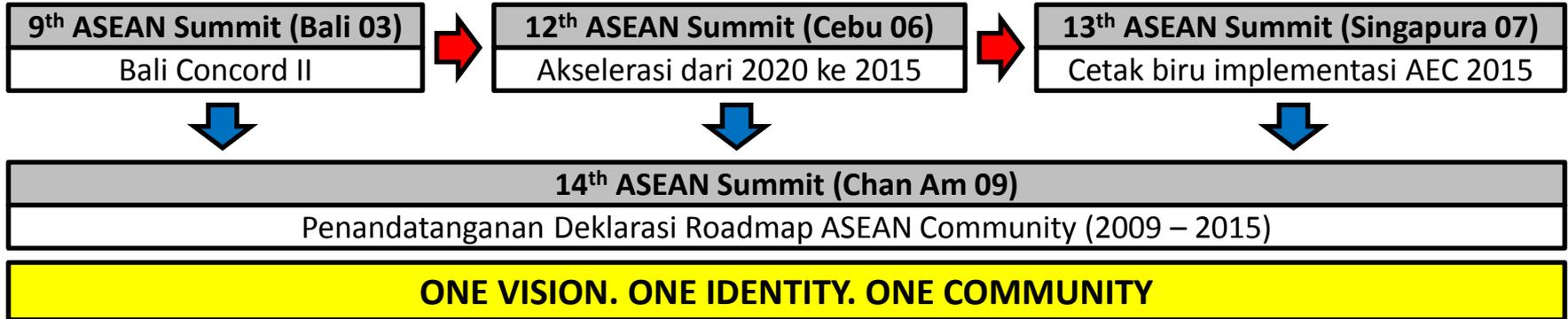
SUMBER AKUNTAN INDONESIA

Mahasiswa Akuntansi se-Indonesia berjumlah 265.498 yang berasal dari 589 PT, dengan dosen Akuntansi berjumlah 6.654 orang.

Lebih 35.000 lulusan Akuntansi setiap tahun...

Dikti, 2014

INTEGRASI ASEAN



KARAKTERISTIK

- Pasar dan basis produksi tunggal
- Kawasan ekonomi yang kompetitif
- Pengembangan kawasan yang merata
- Sebagai satu kawasan terintegrasi dengan ekonomi global

APA ARTINYA BAGI ASEAN?

- Pergerakan bebas atas:
 - Barang;
 - Jasa dan tenaga ahli;
 - Investasi;
 - Modal; dan
 - Harmonisasi peraturan, regulasi, dan prosedur.

**PERGERAKAN BEBAS JASA PROFESIONAL MELALUI
MUTUAL RECOGNITION AGREEMENT/ARRANGEMENT (MRA)**

TANTANGAN

BAGI ASEAN

- Persiapan implementasi ASEAN MRA on Accountancy Services
- Harmonisasi kualifikasi/profesi akuntan ASEAN
- Komitmen untuk mencapai tujuan pergerakan bebas barang dan jasa di tahun 2015

BAGI ORGANISASI PROFESI

- Adopsi dan penerapan standar profesi dan *best practices*
- Meningkatkan kualitas sertifikasi profesi dan akuntan sebagai anggota

TANTANGAN BAGI AKUNTAN

- Pemahaman atas standar profesi, akuntansi, audit, dan bidang terkait yang berlaku secara global
- Peningkatan kualitas individu untuk bersaing secara regional dan global
 - Edukasi;
 - Kompetensi;
 - Sertifikasi;
 - Pengalaman;
 - Pendidikan Profesional Berkelanjutan;
 - Memenuhi Standar dan Pedoman IFAC.



ASEAN MRA on Accountancy

ASEAN CHARTERED PROFESSIONAL ACCOUNTANTS (ACPA)

ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA) adalah seseorang yang merupakan warganegara di salah satu negara anggota ASEAN dan telah dinyatakan oleh Badan Akuntansi Nasional (NAB) dan/atau Otoritas Regulator Profesional (PRA) di negara anggota ASEAN tersebut memiliki kualifikasi secara teknik, moral dan legal untuk berpraktek sebagai akuntan profesional.



STRATEGI AKUNTAN DI ERA MEA

Untuk memenangkan persaingan di era MEA, akuntan tidak cukup mengandalkan kompetensi yang dimiliki saat ini. Setidaknya perlu area pengembangan sbb.:

1

Meningkatkan *soft skills*

- Interpersonal skills: leadership, motivasi, komunikasi efektif, negosiasi, problem solving, dll.
- Intra-personal skills: integritas, profesional, character building, creative thinking, dll.

2

Terus tingkatkan kompetensi

- Tidak cukup sekedar memenuhi persyaratan minimal pendidikan profesionalisme berkelanjutan (PPL).
- Bila hanya memenuhi persyaratan PPL, maka belum memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan akuntan lainnya.

3

Bangun *networking*

Membangun *networking* yang kuat dan luas dengan individu dan institusi.

STRATEGI AKUNTAN DI ERA MEA

Lanjutan...

4

Memiliki sertifikasi akuntan profesional

Akuntan memiliki sertifikasi akuntan yang diakui internasional seperti: ACPA, CGMA

5

Memiliki integritas yang tinggi

- Bersaing tidak berarti menghalalkan segala cara, tetapi menjunjung kejujuran.
- Industri atau pemakai jasa akuntan profesional akan memilih akuntan yang berintegritas.

6

Persiapan mental → menjadi “Player”

- Optimis menghadapi MEA dan tidak gentar dengan akuntan asing.
- Targetnya adalah berperan sebagai “Player”, bukan “Victim”.

PILIHAN PROFESI AKUNTAN

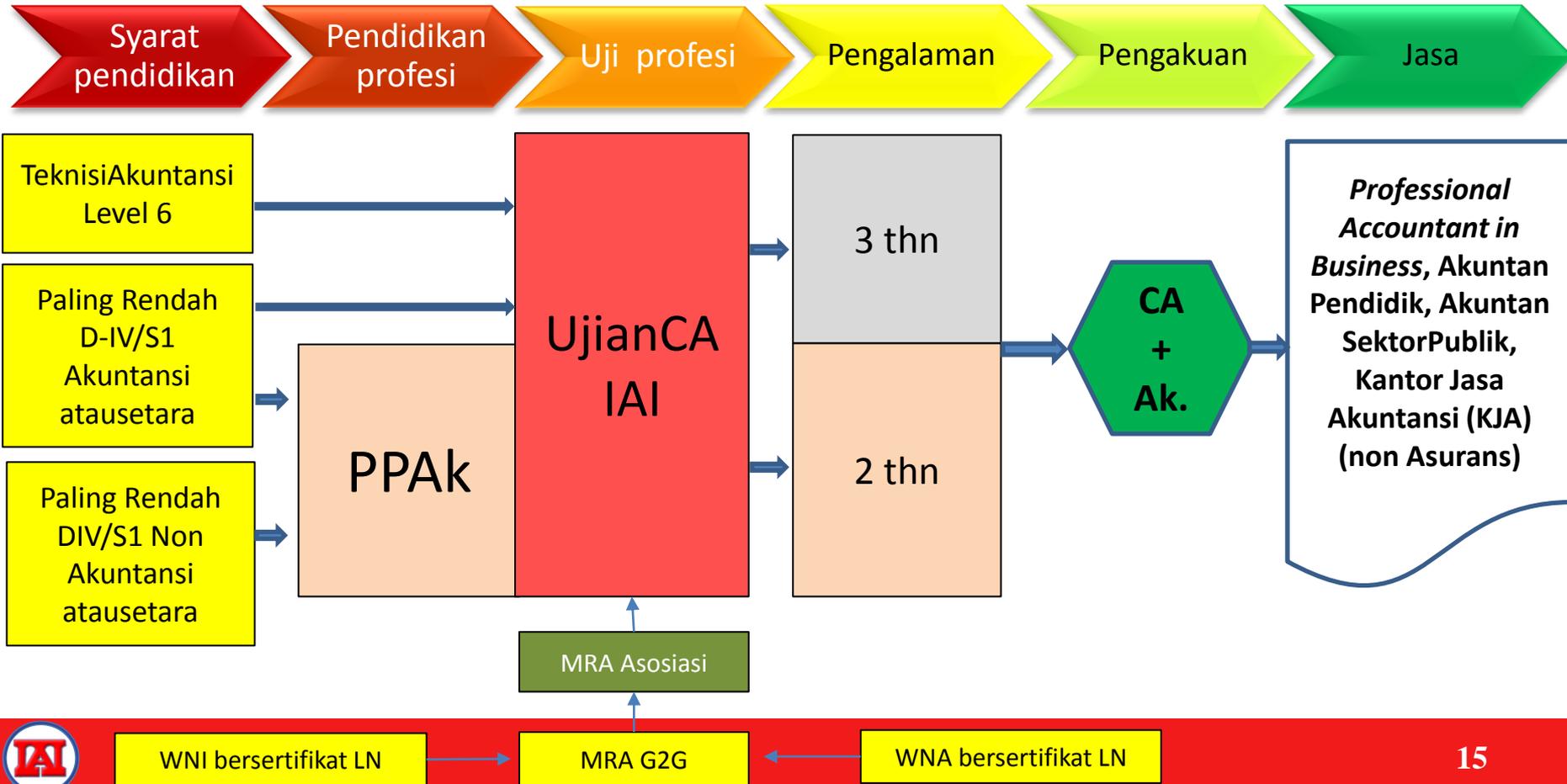
Bidang Profesi

- Akuntan Publik
- Akuntan Manajemen
- Akuntan / Auditor Pemerintah
- Konsultan Pajak / Manajemen
- Internal Auditor
- Akuntan Pendidik
- Keuangan Perusahaan
- Pengusaha
- Lainnya

Sertifikasi Nasional

- CA → Chartered Accountant (Akuntan Profesional)
- CPSAK → sertifikasi PSAK
- SAS → Akuntan Syariah
- US-AAP → Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan
- CPA → akuntan publik
- CPMA → akuntan manajemen
- QIA → internal auditor
- USKP → konsultan pajak

CETAK BIRU PROFESI AKUNTAN



CHARTERED ACCOUNTANT

Chartered Accountant Indonesia adalah kualifikasi akuntan profesional yang ditetapkan oleh IAI sesuai panduan standar internasional, yang pemegang sertifikatnya akan mendapatkan sebutan (*designation*) profesi sebagai *Chartered Accountant* Indonesia disingkat “CA”.



PERTIMBANGAN PENETAPAN CA

IAI menyelenggarakan ujian CA dengan tujuan untuk mendapatkan Akuntan sebagai Anggota Utama IAI yang memiliki:

- Kualifikasi untuk menjalankan peran sebagai Akuntan Profesional sesuai kompetensi utama dan kompetensi khusus CA;
- Komitmen tinggi terhadap etika, nilai-nilai dan perilaku profesional yang tinggi; dan
- Keahlian profesional untuk menjalankan peran tersebut.



PERTIMBANGAN PENETAPAN CA

- Melaksanakan tujuan pendirian IAI, yaitu untuk membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan; dan mempertinggi mutu pekerjaan akuntan;
- Demi menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan;
- Untuk memberikan perlindungan terhadap pengguna jasa akuntan;
- Untuk mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global; dan
- Untuk memenuhi kewajiban IAI sebagai anggota *International Federation of Accountants*.



KOMPETENSI UTAMA CA

1. CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem pelaporan yang menghasilkan laporan keuangan dan laporan lainnya yang bernilai tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, etika profesional, dan integritas.
2. CA memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam pengambilan keputusan bisnis dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan bisnis global.



PENDIDIKAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN

1. Tujuan Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) salah satunya adalah untuk mendorong akuntan profesional memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi profesionalnya secara berkesinambungan.
2. Anggota Utama IAI pemegang sebutan *Chartered Accountant* Indonesia wajib memelihara dan meningkatkan kompetensi melalui kegiatan PPL.
3. Ketentuan PPL ini tertuang dalam AD/ART IAI dan PMK Nomor 25/PMK.01/2014
4. Akuntan wajib mengikuti PPL paling sedikit berjumlah 30 Satuan Kredit PPL (SKP) setiap tahun. Sebagai anggota IFAC, IAI mewajibkan 120 SKP bagi setiap Akuntan selama 3 tahun.



SUBJEK UJIAN CA

1. PELAPORAN KORPORAT

2. MANAJEMEN STRATEGIK DAN KEPEMIMPINAN

3. TATA KELOLA KORPORAT DAN ETIKA

4. MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

5. MANAJEMEN PERPAJAKAN

6. AKUNTANSI MANAJEMEN LANJUTAN

7. SISTEM INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL





INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI:



 www.iaiglobal.or.id

 iai-info@iaiglobal.or.id

 @IAInews

 Fanpage: IKATAN AKUNTAN INDONESIA

 762ECF98





C/A!
Tentukan
Kesuksesanmu